

HASIL PENGUKURAN KINERJA

UNIT ESELON II : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
 TAHUN : 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia	1 PKT	1 PKT	100
	2. Terselenggaranya pelatihan fungsional bagi penyuluh pertanian	390 orang	367 orang	94,1
	3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh pertanian	690 orang	638 orang	92,46
	4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya	300 orang	291 orang	97
	5. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional	1 PKT	1 PKT	100
2. Pendayagunaan Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian	1 PKT	1 PKT	100
3. Penguatan Fungsi Pelayanan dan Konsultasi Agribisnis	2. Terlaksananya pendampingan tenant dan jasa konsultasi PIA	1 PKT	1 PKT	100
	3. Tersusunnya masterplan balai	1 PKT	1 PKT	100
	4. Tersedianya sarana dan prasarana balai	1 PKT	1 PKT	100
	6. Terfasilitasinya perbaikan sarana asrama	1 PKT	1 PKT	100
	7. Terfasilitasinya Pengembangan Unit Usaha Produksi	1 PKT	1 PKT	100
	8. Terfasilitasinya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat profesi	1 PKT	1 PKT	100
	9. Meningkatnya Profesionalisme Widyaiswara	14 orang	13 orang	92,86

4. Penajaman Pelaksanaan Program, Kerjasama dan Sistem Informasi Pelatihan Pertanian	10. Meningkatkan profesionalisme petugas struktural	20	21	105
	11. Tersusun dan tersosialisasinya kebutuhan widyaiswara dan tenaga kediklatan	1 PKT	1 PKT	100
	12. Terpetakannya spesialisasi dan kompetensi widyaiswara sesuai standar profesi dan tupoksi	1 PKT	1 PKT	100
	13. Terklasifikasinya dan terselenggarakannya pembinaan lembaga pelatihan swadaya	28 P4S	30 P4S	107
	14. Terselenggarakannya operasional dan pemeliharaan perkantoran	1 PKT	1 PKT	100
	15. Tersedianya balai dengan alat pengolahan data	1 PKT	1 PKT	100
	16. Tersedianya peralatan dan mesin	1 PKT	1 PKT	100
	17. Tersedianya genset	1 PKT	1 PKT	100
	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi	1 PKT	1 PKT	100
	2. Terselenggarakannya Bimbingan lanjutan pelatihan	1 PKT	0	0
	3. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait	1 PKT	1 PKT	100
	4. Tersedianya sistem data base dan informasi	1 PKT	1 PKT	100
	5. Tersusunnya evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan pertanian	1 PKT	1 PKT	100
	6. Tersusunnya laporan monev kegiatan.	1 PKT	1 PKT	100
	7. Tersusunnya laporan evaluasi pasca diklat	1 PKT	1 PKT	100
	8. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	1 PKT	1 PKT	100
	9. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding baik dalam maupun luar negeri	1 PKT	1 PKT	100